



Pemkot Siapkan Ruang Terbuka Biru

Untuk Jaga Ketersediaan Air Bersih

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyiapkan konsep baru yaitu penyediaan ruang terbuka biru. Konsep baru dalam pembangunan lingkungan perkotaan tersebut untuk melengkapi keberadaan ruang terbuka hijau, sehingga manfaat yang nantinya diperoleh akan lebih optimal.

"Keberadaan ruang terbuka biru sebenarnya memiliki persepsi yang sama dengan ruang terbuka hijau, yaitu ditujukan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Hanya teknisnya yang berbeda," kata Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

(Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad di Balaikota Timoho, Jogja, Jumat (15/4).

Menurut dia, ruang terbuka biru adalah sebuah kawasan yang ditujukan untuk menjaga ketersediaan air bersih dalam jangka panjang, sedangkan ruang terbuka hijau ditujukan untuk menjaga kualitas udara perkotaan.

Ruang terbuka biru akan diwujudkan dalam suatu kawasan yang memiliki sumber air, atau sebagai daerah tangkapan dan resapan air yang kemudian diberi tambahan fasilitas dan sarana sesuai kebutuhan masyarakat.

Beberapa lokasi yang bisa dijadikan sebagai ruang terbuka biru di Kota Yogyakarta

di antaranya adalah Embung Langensari yang dibangun oleh Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO) dan bantaran sungai yang memiliki mata air.

"Saat ini, kami masih terus melakukan kajian dan pemetaan terhadap daerah yang memiliki sumber mata air dan membutuhkan ruang terbuka biru," katanya yang berharap hasil kajian dan pemetaan bisa diselesaikan bulan depan.

Salah satu lahan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang bisa dikembangkan menjadi ruang terbuka biru berada di Jalan Tegalturi Giwangan. Lahan milik Pemerintah Kota

Yogyakarta tersebut sebelumnya akan dimanfaatkan sebagai "sport center".

"Saat ini, lokasi tersebut masih berupa lahan persawahan," katanya.

Sementara itu, untuk ketersediaan ruang terbuka hijau, dibedakan menjadi dua yaitu ruang terbuka hijau publik dengan ketersediaan minimal 20 persen dari luas wilayah dan ruang terbuka hijau privat 10 persen dari luas wilayah.

Di Kota Yogyakarta, ruang terbuka hijau privat sudah mencapai 14 persen sedangkan ruang terbuka hijau publik baru mencapai sekitar 19 persen. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005